

ANALISIS AKURASI SERVIS ATAS TERHADAP PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 BARABAI

Muhammad Sandi¹, Perdinanto², Norma Anggara³

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

FKIP

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarbaru

Email: sandigmaicqc@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana akurasi servis pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis pengumpulan data berdasarkan (AAHPERD) memberikan dasar bagi metodologi kuantitatif dan metode pengumpulan data analisis yang diterapkan pada analisis penelitian ini. Analisis persentase data digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran data yang luas, yang dihasilkan dengan menggunakan Microsoft Excel dengan jumlah populasi 15 peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan memuat sampel 10 peserta didik, nilai total 202, rata-rata 20,2, standar deviasi 5,865151, nilai minimum sebesar 11, dan nilai maksimal 30. Hasil temuan menunjukkan bahwa rata-rata akurasi servis siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai termasuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian dan peningkatan keterampilan teknik servis atas dalam pengajaran bola voli di ekstrakurikuler.

Keywords: *Analisis, Servis Atas, Ekstrakurikuler, Bola Voli*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Begitu juga Indonesia menempatkan Pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama (Pratiwi Endang & Anggara Norma, 2021). Pendidikan terus berkembang, meningkat, dan berubah untuk mengikuti perubahan dalam aspek kehidupan lainnya. Pendidikan digambarkan sebagai suatu proses yang memadukan komponen mental, intelektual, dalam rangka mengembangkan keterampilan, sikap, dan spiritualitas kata Bangun, (2016:157) dalam (Rahman et al., 2020). Pendidikan jasmani merupakan komponen pendidikan menyeluruh yang menekankan pada hidup sehat dan latihan jasmani untuk mendorong perkembangan tubuh, pikiran, dan emosi yang seimbang, serasi (Depdiknas: 2006: 131) (Ghiffary et al., 2020).

Karena membantu siswa menjadi manusia unik dan makhluk sosial yang dapat tumbuh dan berkembang secara, maka pendidikan jasmani dan kesehatan menjadi topik yang vital (Sholeh & Sarmidi, 2021). Hal ini sesuai dengan definisi Departemen Pendidikan (Oktaviani et al., 2021), (Firdaus & Fahrizqi, 2023) Kegiatan pendidikan yang terjadi baik di dalam atau di luar lingkungan kelas tradisional dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler, pada musim panas, dan pada waktu istirahat sekolah. Mereka dirancang untuk membantu siswa belajar lebih banyak, mengeksplorasi minat dan bakat mereka, dan menambah pengetahuan masyarakat luas dalam upaya mengembangkan diri mereka dengan lebih baik. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terjadi di luar hari akademik dan program studi pada umumnya. Kata (Pratiwi Endang & Anggara Norma, 2021) pengembangan cabang olahraga bolavoli dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah akan dapat memikat para remaja. Dengan demikian masa depan perkembangan bola voli akan tetap cerah, popularitasnya akan terus meningkat (Ferguson 1996). Tujuannya adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai sumber daya manusia dengan membantu mereka mengembangkan kemampuan mereka dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Penting untuk membentuk pola

pergerakan pada anak sejak dini, terutama di sekolah, untuk mempersiapkan mereka menghadapi berbagai olahraga yang diminati siswa (Mobonggi et al., 2021).

(Pratiwi et al., 2021) Bola voli adalah jenis olahraga yang berkembang pesat di Indonesia. Ini terlihat di sekolah, lembaga pendidikan pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi (Polanda et al., 2024). (Pramudita Bima et al., 2024) Bola voli adalah olahraga yang sangat populer di semua kelompok umur, termasuk pria dan Wanita. Kegiatan olahraga disuatu sekolah merupakan kegiatan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi yang dimiliki oleh murid (Irwan & Kurniawan, 2022). Karena permainan bolavoli ini pun telah masuk dalam ranah Pendidikan dan juga olahraga profesional. Di sejumlah cabang olahraga, bolavoli Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat (Nasution Nana Suryana, 2015). Di Indonesia, bola voli merupakan olahraga yang sangat populer. Olahraga ini dapat diikuti oleh laki-laki maupun perempuan dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Candra dkk., 2019); (Oktariana & Hardiyono, 2020). Sri Mawarti (2009:69) dan (C Saputra, 2022) menyatakan bahwa bola voli merupakan olahraga beregu yang menggunakan net sebagai pembatasnya. Setiap tim berupaya menggunakan ide dan taktik hukum untuk melempar bola secepat mungkin ke arah lawan.

Dalam Gazali, Mukholid (2016:2) Istilah "servis" menggambarkan pukulan awal atau penyerahan bola ke lapangan lawan sebagai serangan pembuka dan isyarat untuk memulai permainan (MA Putra, 2022). Bertindak sebagai permulaan resmi permainan dan serangan pertama untuk mencetak poin guna membantu timnya menang. (Ningsih., Witarasyah, Sin & Setiawan, 2020) Selain passing, salah satu strategi yang paling krusial adalah melakukan servis, yang dapat dianggap sebagai serangan pendahuluan untuk mencetak poin atau bahkan sebagai isyarat bahwa lawan sedang mempersiapkan serangan (Husaeni et al., 2022). Menurut Nurul Ahmadi (2007: 20), pelayanannya perlu: 1) Persuasif; 2) Terarah; 3) Tegas; dan 4) Sulit bagi oposisi (Agussalim, 2022). Kata (Arifin, 2014: 14) Bola voli memerlukan tiga gerakan servis yang berbeda: tangan atas dan tangan bawah. Servis yang paling sederhana untuk dilakukan adalah servis bawah tangan, yang melibatkan gerakan memutar tangan dari belakang ke depan. Kedua, servis floating, di mana bola yang dihasilkan dari pukulan tidak mengalami putaran. Ketiga, pukulan jump serve, pukulan dilakukan dengan melompat setelah bola dilambungkan dan kemudian melompat dalam posisi siap memukul (Navis et al., 2020).

Sebagai hasil dari survei yang dilakukan pada ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai, peneliti menemukan bahwa banyak peserta didik yang gagal melakukan servis atas, beberapa tidak terarah, dan seringkali bola yang diservis tersangkut di net atau tidak menyeberangi net. Akibatnya, peserta didik hanya melakukan servis tanpa ketepatan yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan servis atas bola voli, khususnya untuk peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Diharapkan penelitian ini akan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik SMA Negeri 1 Barabai.

METODE

Menurut Fitriyani et al. (2020) (Husaeni et al., 2022), pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran dan prinsip universal melalui hubungan antar variabel dan fenomena.

Rohmatunisha dkk. (2020) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat khusus yang digunakan oleh peneliti untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan sistematis (Husaeni et al., 2022). Mengukur akurasi permainan bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Barabai menjadi tujuan penelitian ini. Teknik survei dan Uji Akurasi Penyajian AAHPERD digunakan dalam penelitian ini. Ketepatan servis permainan bola voli menjadi salah satu variabel penelitian. Sejauh mana siswa secara konsisten berhasil mencapai tujuan dengan sukses dan efisien diukur dari ketelitian mereka saat bermain bola voli. Servis atas merupakan tingkat akurasi permainan bola voli yang diperiksa. Servis atas

akan diukur 10 kali pengulangan. Populasi penelitian ini ada 15 peserta didik dengan melibatkan 10 peserta didik sebagai sampel ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Barabai berusia 17-18 tahun.

Tabel 1. Indikator penilaian Kemampuan Servis Atas Bola Voli

| NILAI | KATEGORI |
|--------|---------------|
| 80-100 | Sangat Baik |
| 60-79 | Baik |
| 40-59 | Cukup |
| 20-39 | Kurang |
| 0-19 | Sangat Kurang |

(AAHPERD Test)

Sumber: (Afief & Jalil, 2022)

Untuk mendapatkan kesimpulan dan akhir yang benar, Untuk menentukan persentase dan skor servis bola voli terbaik, peneliti menggunakan pendekatan statistik. Untuk melakukan ini, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan terhadap akurasi servis atas dalam permainan bola voli terhadap peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai diteliti dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini mencakup jumlah sampel, nilai total, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal, dan minimum, dan grafik data digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data akurasi servis atas.

Tabel 2. Informasi hasil penelitian deskriptif akurasi servis atas bola voli ekstrakurikuler SMA 1 Barabai

| Nilai Statistik | Hasil Analisis Akurasi Servis Atas |
|-----------------|------------------------------------|
| N | 10 |
| Jumlah nilai | 202 |
| Mean | 20,2 |
| STD | 5,865151 |
| Minimum | 11 |
| Maksimum | 30 |

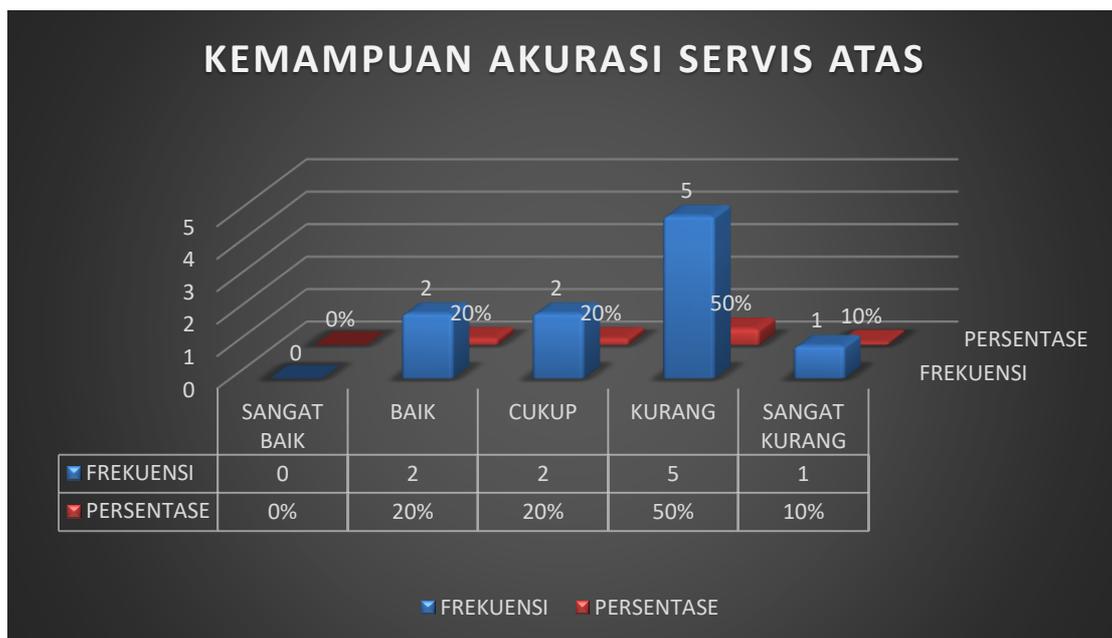
Dari tabel diatas merupakan gambaran data keadaan akurasi servis peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Barabai dengan jumlah sampel (N) 10 peserta didik. Kemampuan akurasi servis atas peserta didik, diperoleh jumlah nilai 202, nilai rata-rata(mean) 20,2, standar deviasi 5,865151, nilai minimum 11, nilai maksimum 30.

Tabel 3. Pengkategorian akurasi servis atas bola voli

| No | Nilai | Frekuensi | Kategori |
|----|--------|-----------|---------------|
| 1 | 80-100 | 0 | Sangat Baik |
| 2 | 60-79 | 2 | Baik |
| 3 | 40-59 | 2 | Cukup |
| 4 | 20-39 | 5 | Kurang |
| 5 | 0-19 | 1 | Sangat Kurang |

Berdasarkan tabel di atas, Pada pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai, peneliti menemukan tingkat kemampuan servisnya sebagai berikut: 0 sangat baik, 2 baik, 2 cukup, 5 buruk, dan 1 sangat buruk. Pemain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai rata-rata mempunyai kemampuan servis dalam kategori kurang.

Tabel 4. Diagram batang akurasi servis atas peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai



Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Barabai, ditentukan persentase ketepatan servis sebagai berikut: 0% untuk Sangat Baik, 20% untuk Baik, 20% untuk Cukup, 50% untuk Kurang, dan 10% untuk Sangat Kurang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas menunjukkan adanya disparitas kemampuan yang signifikan antara anak-anak berbakat dan kurang berbakat; ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik berbeda-beda, dan bahwa beberapa teknik yang salah digunakan dapat mengubah arah bola.

Sebab service adalah teknik untuk memulai permainan bolavoli, Setiap pemain bola voli harus menjadi profesional di dalamnya. “Servis telah berkembang menjadi senjata yang

efektif untuk menyerang,” tegas Beutelstahl (2003:9), sedangkan Ahmadi (2007:20) "bola dipukul dari belakang garis akhir permainan" adalah definisinya (Setya & Asim, 2016).

Di antara faktor yang diliat oleh peneliti saat pengambilan data adalah bahwa sejumlah peserta tes melakukan beberapa kesalahan teknis, yang menyebabkan bola tidak sampai ke sasaran dengan tepat tetapi juga tersangkut net dan keluar lapangan. Peserta didik memiliki tingkat akurasi yang cukup.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi servis atas peserta didik SMA Negeri 1 Barabai masih rata-rata, dengan kategori servis atas yang kurang. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk meningkatkan dan memperbaiki akurasi servis atas mereka. Untuk memastikan bahwa pemain menguasai teknik dengan baik dan terarah, penelitian ini memerlukan latihan lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan diskusinya, Berdasarkan penelitian ini, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli mempunyai teknik servis yang kurang bagus, akurasi servis atas pada ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Barabai rata-rata berada dalam kategori kurang. Ini menunjukkan bahwa ada perlunya perbaikan dan koreksi pada teknik servis atas dalam latihan ekstrakurikuler bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Afief, M., & Jalil, R. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN SERVIS ATAS PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MADRASAH ALIYAH. *JURNAL STAMINA*, 5(8). <http://stamina.ppj.unp.ac.id>
- Agussalim, Y. P. (2022). *PENINGKATAN PEMBELAJARAN SERVIS ATAS DENGAN MODEL KOOPERATIF LEARNING PADA KELAS VII DI SMP N 3 HULU SUNGAI*. <http://locomotor.untan.ac.id/index.php/fe/article/view/92>
- C Saputra, F. H. and J. Manullang. (2022). *Pengembangan Metode Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Volly Siswa Kelas V SDN 15 Sembawa* (Vol. 4). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10426>
- Firdaus, V. R., & Fahrizqi, E. B. (2023). PASSING BAWAH PADA PESERTA EKTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 2 KALIANDA. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 4(1), 8–13. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/article/view/2134>
- Ghiffary, M., Agung Parwata, Ig., Putu Sphyanawati, N., Pendidikan Olahraga, J., & Olahraga dan Kesehatan, F. (2020). SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN. *Jurnal Ilmu Keolahraagaan Undiksha, Volume 8*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIJK/article/download/29638/16910>
- Husaeni, A., Achmad, I. Z., & Nurwansyah, R. (2022). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 4(3), 242–251. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i3.877>
- MA Putra, R. S. (2022). *Sport Education and Health Journal* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.upp.ac.id/index.php/joset/article/view/553>
- Mobonggi, A., A. Buhungo, R., & Bonde, F. (2021). Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(1), 23–42. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.150>
- Nasution Nana Suryana. (2015). HUBUNGAN KEKUATAN OTOT LENGAN DAN PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN OPEN SPIKE PADA PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI ATLET PELATKAB BOLA VOLI PUTRI KABUPATEN KARAWANG. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA, Vol. 3 No. 2*

- (2015): *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*.
<http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/211>
- Navis, N. A., Herlambang, T., & Kusumawardhana, B. (2020). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Analisis Gerak Teknik Servis Atas Bola Voli di PBV Bina Taruna Semarang*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpe>
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Polanda, Y., Astuti, Y., Rasyid, W., & Sepriadi, S. (2024). Pengembangan Model-Model Permainan Untuk Kemampuan Teknik Dasar Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. *Jurnal JPDO*, 7(3), 60–67. <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.3.2024.58>
- Pramudita Bima, Perdinanto, & Anggara Norma. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN PASSING BAWAH TERHADAP PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMK NEGERI 2 BANJARBARU. *STOK BINA GUNA MEDAN*, 12, 96–102.
<https://doi.org/10.55081/jsbg.v12i1.2108>
- Pratiwi Endang, & Anggara Norma. (2021). PENGEMBANGAN MODEL PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA ATLET PEMULA UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB BANJARMASIN. *Halaman Olahraga Nusantara*, 4, 23–37.
<https://doi.org/10.31851/hon.v4i1.5106>
- Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 144–154.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1898>
- Setya, P., & Asim, M. M. E. W. (2016). *PENGEMBANGAN VARIASI LATIHAN SERVICE ATAS UNTUK PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMK NEGERI 4 MALANG*. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-jasmani/article/view/7740>
- Sholeh, A., & Sarmidi, H. , A. A. (2021). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP/SEDERAJAT SE-KECAMATAN AWAYAN KABUPATEN BALANGAN. In *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin* (Vol. 2, Issue 3).
<http://jtam.ulm.ac.id/index.php/mpj/article/view/1060>